

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, dikemukakan beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Validitas modul pembelajaran listrik dinamis berbasis STEM sudah valid untuk digunakan dengan rata-rata total aspek kelayakan isi = 3,33 atau 83,25%, aspek kelayakan penyajian 3,43 atau 85,75%, aspek kelayakan bahasa 3,36 = 90,00 %, Aspek Penilaian STEM 3,37 = 84,12 % dan Aspek kegrafikan 3,51 atau 82,20%.
2. Kepraktisan modul pembelajaran listrik dinamis berbasis STEM sudah mudah untuk digunakan dalam pembelajaran, hal ini berdasarkan penilaian ahli yang menyatakan bahwa perangkat tersebut dapat dan mudah digunakan, serta hasil uji coba pembelajaran 90,75% dengan kategori baik.
3. Keefektifan modul pembelajaran listrik dinamis berbasis STEM sudah efektif untuk digunakan dalam pembelajaran, hal ini berdasarkan: ketuntasan belajar secara klasikal telah melebihi batas minimal yaitu sebesar 91,66 % ketercapaian waktu pembelajaran dengan tidak melebihi pembelajaran biasa serta respon positif siswa.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:.

1. Pengembangan modul pembelajaran listrik dinamis berbasis STEM yang dihasilkan dapat diimplementasikan sebagai bahan pembelajaran dikelas. Sehingga terbuka peluang bagi peneliti lain untuk mengkaji lebih jauh tentang keefektifan modul pembelajaran listrik dinamis berbasis STEM yang dikembangkan.
2. Pengembangan modul pembelajaran listrik dinamis berbasis STEM yang dikembangkan ini dapat dijadikan rujukan untuk membuat suatu perangkat pembelajaran dengan materi lain guna menumbuh kembangkan hasil belajar kemampuan fisika secara umum baik tingkat satuan pendidikan yang sama maupun berbeda.
3. Pengembangan modul pembelajaran listrik dinamis berbasis STEM yang dikembangkan ini dapat dijadikan rujukan untuk membuat instrument hasil belajar siswa menggunakan soal uraian dan dapat dipadukan dengan pola berfikir kritis siswa dalam materi Fisika, kemudian juga dapat mengkreasikan model pembelajaran dikelas sebaiknya dengan menggunakan Komputer agar ikonnya lebih mudah digunakan. karna jika menggunakan anroid ikonnya sangat kecil sehingga mengalami kesulitan saat menggunakannya.